

**RENCANA STRATEGIS  
PENGEMBANGAN JANGKA MENENGAH  
(2017-2022)**



**Disusun oleh :  
TIM SENAT**

**POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA**

Jl. KH. Samanhudi No. 31, Mangkuyudan, Solo, Telp/ Fax. (0271) 743479

E-mail: [polinus@poltekindonusa.ac.id](mailto:polinus@poltekindonusa.ac.id)

Website: <http://www.poltekindonusa.ac.id>

AGUSTUS 2017

POLITEKNIK  
INDONUSA SURAKARTA  
CONTROLLED



**SURAT KEPUTUSAN  
DIREKTUR POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA  
NOMOR : 496/DI/INDO/VIII/2017**

**TENTANG  
PENETAPAN RENCANA STRATEGIS TAHUN 2017 – 2022  
POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA**

- Menimbang** : 1. Bahwa dengan adanya penyesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Politeknik Indonusa Surakarta menuntut perencanaan yang baik untuk melaksanakan misi dan tercapainya visi tersebut
2. Bahwa Senat Akademik Politeknik Indonusa Surakarta dalam rapat pleno tanggal 2 Mei 2012 telah menerima konsep Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2012 – 2017 dan sesuai dengan tugas serta kewenangan yang dimiliki, Tim Penyusun Renstra Politeknik Indonusa Surakarta telah melakukan penyempurnaan akhir
3. Bahwa dengan adanya perubahan pada Rencana Strategis Politeknik Indonusa Surakarta perlu diterbitkan Surat Keputusan Direktur.
- Mengingat** : 1. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Th 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 63 Tahun 2009 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.
3. Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Permendiknas No. 28 tahun 2005 Tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
5. Undang-Undang No.12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 60 Th. 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
7. SK. Mendiknas No. 158/D/O/2002 Tentang Pendirian Politeknik Indonusa Surakarta
8. Akta Notaris Yayasan Indonesia Membangun No. 5 Notaris Wati Andini, SH Tanggal 17 Oktober 2001.
9. Akta Notaris Yayasan Indonesia Membangun No. 5 Notaris Wati Andini, SH Tanggal 17 Oktober 2001.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :  
**Pertama** : Mengesahkan Rencana Strategis Politeknik Indonusa Surakarta Tahun 2012-2017 sebagaimana dinyatakan dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari surat keputusan ini.
- Kedua** : Rencana Strategis Politeknik Indonusa Surakarta Tahun 2012-2017 menjadi pedoman arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan Politeknik Indonusa Surakarta dan lingkungan strategisnya.
- Ketiga** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dikemudian hari, maka akan diadakan perbaikan seperlunya.

Ditetapkan di : Surakarta  
Tanggal : 22 Agustus 2017

Direktur  
Politeknik Indonusa Surakarta

**Ir. Suci Purwandari, M.M**  
NIK. 230803011

**Tembusan :**  
1. Pengurus Yayasan  
2. Arsip

**RENCANA STRATEGIS  
PENGEMBANGAN JANGKA MENENGAH  
(2017-2022)**



**Disusun oleh :  
TIM SENAT**

**POLITEKNIK INDONUSA SURAKARTA**

Jl. KH. Samanhudi No. 31, Mangkuyudan, Solo, Telp/ Fax. (0271) 743479

E-mail: [polinus@poltekindonusa.ac.id](mailto:polinus@poltekindonusa.ac.id)

Website: <http://www.poltekindonusa.ac.id>

AGUSTUS 2017

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah rabbil alamin*, segala puja dan puji hanya untuk Allah Tuhan Seru Sekalian Alam, yang telah melimpahkan rahmatNya dalam berbagai bentuk sehingga kami berhasil menyelesaikan tugas menyusun Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Indonusa Surakarta periode 2017-2022. Renstra ini selesai disusun melalui rapat dan kegiatan mandiri. Rapat terdiri atas dua jenis: (1) serangkaian rapat lengkap semua anggota Tim untuk menyimak dan mengkritisi presentasi setiap bab dan (2) serangkaian rapat Tim Perumus (yang terdiri atas semua ketua tim penulis masing-masing bab) untuk saling memberi saran perbaikan. Berdasarkan masukan yang diperoleh dalam rapat, naskah terkait diperbaiki secara mandiri. Proses penulisan demikian dirancang untuk menjamin keterlibatan dan rasa memiliki seluruh anggota Tim Penyusun. Dari semua ini telah dihasilkan dokumen siap disajikan kepada pemangku kepentingan internal Politeknik Indonusa Surakarta, utamanya pimpinan dari puncak sampai ke tingkat program studi, untuk memperoleh tanggapan kritis.

Renstra Politeknik Indonusa Surakarta periode 2017-2022 telah disusun dengan mengacu pada Rencana Pengembangan Jangka Panjang Politeknik Indonusa Surakarta 2007-2027, yang telah memasang serangkaian target capaian sebagai indikator tercapainya Visi Politeknik Indonusa Surakarta. Untuk menjamin bahwa pengembangan Politeknik Indonusa Surakarta selaras dengan pembangunan nasional dalam penahapannya, peta jalan menuju tercapainya Visi tersebut telah ditata dengan mengacu pada penahapan pembangunan nasional yang dituangkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2007-2027. Agar pengembangan Politeknik Indonusa Surakarta menuju Politeknik kelas global dapat berjalan dengan lancar dari berbagai segi,

Renstra ini juga berpegang pada landasan hukum, landasan filosofi, dan landasan ilmiah (empirik). Di atas semua pertimbangan yang diambil, satu hal yang telah kami pegang teguh adalah pentingnya menjaga agar Politeknik Indonusa Surakarta mendunia dengan tetap berjati diri Indonesia. Dengan demikian, Politeknik Indonusa Surakarta akan mampu memberikan sumbangan terhadap pembangunan nasional dengan (a) mendidik mahasiswa calon guru dan tenaga kependidikan yang siap menjalankan tugasnya untuk mendukung tercapainya fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan (b) mendidik ilmuwan yang siap mengamalkan ilmunya untuk memajukan kehidupan bangsa. Untuk hal ini, telah ditekankan keterpaduan program-program pengembangan Politeknik Indonusa Surakarta dengan Tridharma sebagai intinya.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua anggota Tim Penyusun atas kerjasama dan dedikasinya untuk penyelesaian tugas menyusun dokumen penting ini. Semoga dokumen ini menjadi sarana untuk menyusun perencanaan terpadu selama 5 tahun mendatang.

Surakarta, 14 Agustus 2017

Tim Penyusun

## BAB 1 PENDAHULUAN

Rencana strategis ini merupakan Rencana Pengembangan Politeknik Indonusa Surakarta Jangka Menengah periode 2017-2022. Rencana Strategis ini dibangun berdasarkan visi institusi yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan (perubahan lingkungan) yang sedang akan berlangsung. Berdasarkan visi tersebut, selanjutnya dirumuskan berbagai tujuan dan sasaran yang akan dicapai dua puluh tahun kedepan. Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut, selanjutnya dirumuskan skenario untuk mencapainya. Skenario yang dimaksud meliputi strategi dan program pengembangan yang perlu ditempuh, beserta indikator-indikator keberhasilannya.

Restra ini merupakan hasil peninjauan restra yang dibuat tahun 2002 dengan mengambil titik berat Perencanaan Strategi Pengembangan Institusi ini adalah aspek-aspek strategis dalam penyelenggaraan dan pengembangan Institusi. Aspek-aspek strategis yang dimaksud meliputi (1) *kinerja penyelenggaraan pendidikan*, (2) *kinerja penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat*, (3) *kinerja manajemen institusi yang meliputi bidang manajemen sumberdaya insani, keuangan, sumberdaya fisik, pengembangan kampus, administrasi akademik, pengembangan perpustakaan, dan teknologi informasi*, (4) *budaya organisasi dan iklim akademik*, dan (5) *jaringan kerjasama (networking)*. Yang perlu mendapatkan penekanan adalah bahwa aspek- tersebut bukanlah sesuatu yang saling terpisah tetapi merupakan suatu kesatuan yang saling terkait.

Penyusunan Rencana Strategis ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk menyelenggarakan dan pengembangan Politeknik 5(lima) tahun kedepan. Rencana Strategis ini bukanlah merupakan pedoman yang statis, melainkan dinamis. Artinya rencana tersebut dapat ditinjau ulang secara periodik, setiap setahun sekali. Peninjauan rencana juga dapat dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan institusi.

Namun demikian rencana strategis ini tidak berarti sekedar sebuah dokumen, apalagi sekedar untuk memenuhi kepentingan sangat praktis, semacam kelengkapan administrative untuk akreditasi. Rencana Strategis ini disusun berdasarkan kesadaran,

kehendak, kebutuhan bersama untuk dijadikan sebuah pedoman bagi penyelenggaraan dan pengembangan institusi, agar setiap keputusan yang diambil dan setiap langkah boleh setiap elemen pada setiap level merupakan bagian dari upaya untuk menuju tujuan bersama yang sudah ditetapkan. Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan insitusi, Rencana Strategis ini harus menjadi komitmen bersama seluruh elemen penyelenggaraan institusi. Oleh karena itu, dokumen ini perlu disyahkan oleh senat institusi yang merupakan representasi dari unsur-unsur penyelenggaraan institusi.

Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan institusi, Rencana Strategis ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih operational. Dokumen perencanaan operational yang dimaksud adalah Rencana Strategis ditingkat unit, Rencana Tindakan (*Action Plan*) perbidang, dan berbagai peraturan penyelenggaraan institusi.

## BAB II VISIMISI DAN TUJUAN

### 2.1. Visi

Visi Politeknik Indonusa Surakarta sangat jelas, realistis sesuai dengan tantangan Indonesia dalam rangka menghadapi masyarakat ekonomi ASEAN. Visi Politeknik Indonusa Surakarta adalah : ***“Menjadi Pusat Pendidikan Vokasi Unggulan Dalam Menyediakan Sumber Daya Profesional di tingkat global pada tahun 2027”***.

Penjelasan keterkaitan dan realistis dari visi adalah sebagai berikut :

1. Unggulan merupakan harapan institusi untuk dapat mewujudkan Politeknik Indonusa Surakarta sebagai pusat pendidikan vokasi yang menghasilkan lulusan yang unggul dalam berbagai bidang baik *hardskills* maupun *softskills*.
2. Sumber Daya Profesional merupakan harapan institusi dalam menyediakan dan menciptakan Sumber Daya Manusia yang profesional dibidangnya dan mampu bersaing di Dunia Usaha Dunia Industri.
3. Global adalah harapan institusi agar lulusan yang dihasilkan memiliki standard dan wawasan internasional.

### 2.2 Misi

Berdasarkan Visi yang telah ditetapkan, maka misi Politeknik Indonusa Surakarta adalah:

1. Menyelenggarakan sistem pendidikan profesional dibidangnya dalam perkembangan ipteks dengan menggunakan kurikulum yang fleksibel yang berstandar dan berwawasan global, berjiwa Pancasila, beriman, bertaqwa dan berbudi pekerti yang luhur.
2. Melakukan penelitian yang unggul dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dengan mengantisipasi pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga menghasilkan sumber daya yang dapat memenuhi kebutuhan dunia industri.
3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan Industri baik Nasional maupun internasional.

Berdasarkan Visi dan Misi diatas, Politeknik Indonusa Surakarta selalu berupaya menyiapkan lulusan yang memiliki integritas kepribadian yang tinggi sebagai ahli madya

serta mampu berkomunikasi dan bekerja sama dengan keahlian dibidang lain dalam menghadapi persaingan global; dengan tujuan akhir yaitu kemampuan para lulusan yang handal dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu dan teknologi sebagai tenaga kerja dibidangnya

Visi dan Misi lembaga digunakan sebagai acuan dasar didalam perencanaan (rencana strategis dan rencana operasional) program kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Oleh karena itu seluruh sumber daya manusia dilingkungan Politeknik Indonusa Surakarta harus dantelah memahami, menyadari dan memiliki komitmen yang tinggi dalam implementasinya.

### **2.3.Tujuan**

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan pendidikan Politeknik Indonusa Surakarta yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

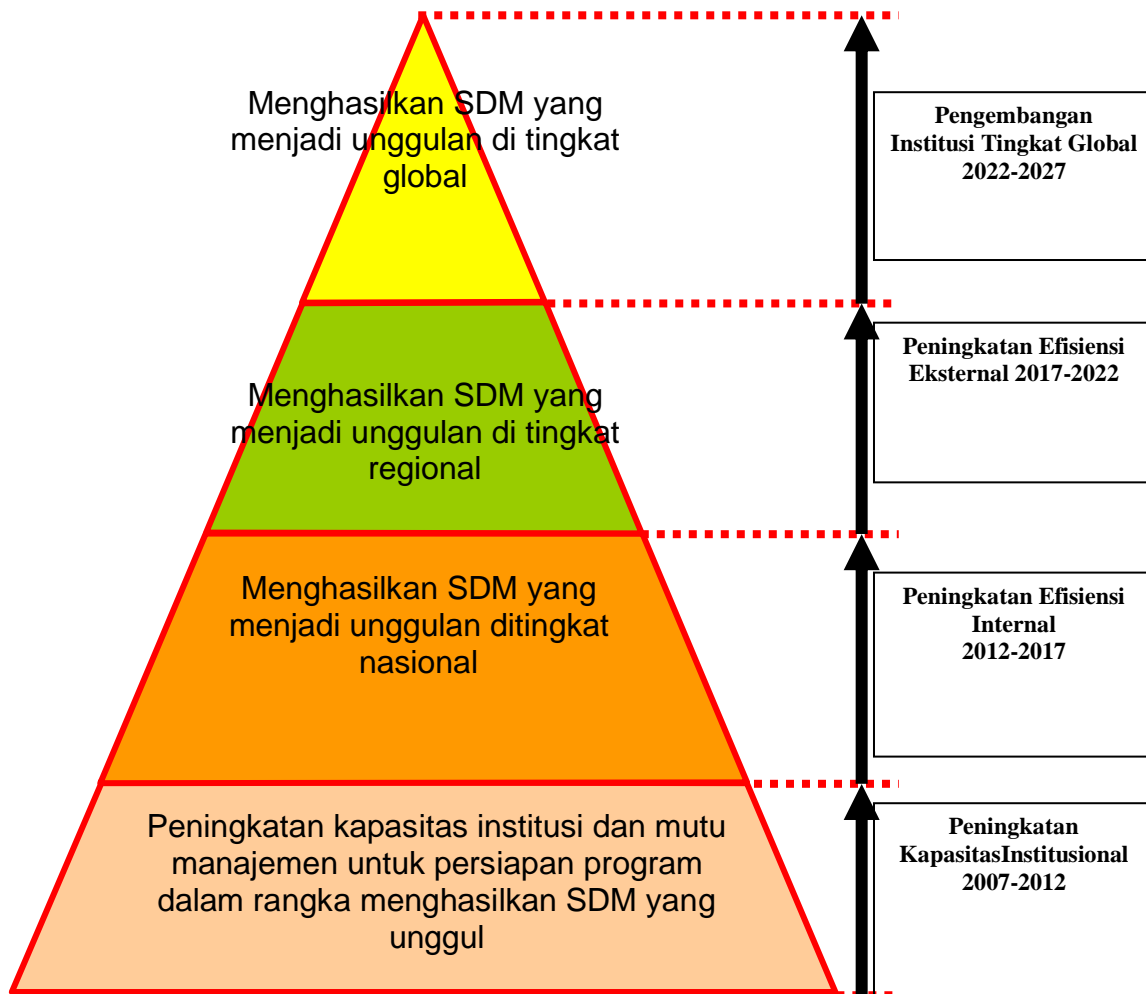
1. Menghasilkan lulusan yang profesional, berkualitas, disiplin dan memiliki kualitas berstandar global dengan mengembangkan keterampilan *hardskill* dan *softskill*.
2. Menghasilkan penelitian yang berkualitas dengan penuh rasa tanggung jawab, mengupayakan dan mengembangkan hasil-hasil penelitian melalui publikasi Nasional maupun Internasional.
3. Menghasilkan luaran pengabdian kepada masyarakat yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi, daya saing bangsa, dan kesejahteraan masyarakat secara terprogram dan berkelanjutan.
4. Menghasilkankerjasama yang bermutu sehingga dapat memperluas jejaring (network) secara berkesinambungan

### **2.4. Sasaran dan strategi pencapaian**

Dalam Rencana Strategi Jangka Panjang 2007-2027 Politeknik Indonusa Surakarta menetapkan beberapa Strategi tahapan kemajuan yang dibagi dalam 4 tahap yaitu:

1. Tahap peningkatan kapasistas institusional dan mutu manajemen internal,
2. Tahap peningkatan mutu, relevansi dan efisiensi program studi secara internal,
3. Tahap peningkatan mutu, relevansi dan efisiensi program studi secara eksternal
4. Tahap pengembangan unggulan perguruan tinggi tingkat global

Adapun urutan tahapan kemajuan tersebut secara lebih operasional digambarkan dalam piramida di bawah:



## **BAB III**

### **EVALUASI DIRI**

Politeknik Indonusa Surakarta merupakan perguruan tinggi yang menekankan pada pendidikan vokasi, pendidikan pada peningkatan kompetensi lulusan agar siap bekerja di dunia industri sekaligus siap membuka usaha. Berikut ini merupakan penjabaran dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimiliki Politeknik Indonusa Surakarta serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi dimasa mendatang pada empat kelompok, yaitu kelompok pendidikan, penelitian danpengerjaan kepada masyarakat, kemahasiswaan dan alumni, serta kelembagaan dankerjasama.

Tujuan dari evaluasi diri adalah untuk menentukan posisi Politeknik Indonusa Surakarta dalam empat bidang tersebut berdasarkan kondisi internal (kekuatan dan kelemahan) dankondisi eksternal (peluang dan ancaman) terutama yang berkaitan dengan visi dan misi yangdiembannya. Fokus utama SWOT (strength, weakness, opportunity, dan threat) adalah posisisaat ini dikaitkan dengan status menuju Institusi yang memiliki standar Global.

Hasil gambaran SWOT kemudian digunakan untuk pembuatan program kegiatanuntuk mencapai visi ke depan secara bertahap dalam rentang waktu sampai dengan 2022. Keberhasilan program dievaluasi secara berkala berdasarkan indikator kinerja utama yangtelah ditentukan besarnya.

#### **3.1. Kekuatan (S)**

- a. Merupakan salah satu Politeknik Swasta (PTS) dengan urutan 7 di Jawa Tengah berdasarkan penilaian Tesca.
- b. Variasi program studi cukup beragam. Terdapat 5 program studi yang mampumengakomodasi variasi kebutuhan masyarakat untuk melengkapi tenaga kerja industri.
- c. Empat Program Studi telah terakreditasi BAN PT, dengan nilai A pada Program studi Perhotelan, nilai B pada program studi Komunikasi massa; Manajemen Informatika dan Mesin Otomotif. Serta Satu program studi Farmasi sedang menjalani penilaian dari LAM PT.
- d. Adanya sistem penjaminan mutu akademik yang berstandar pada ISO 9001:2008 serta Sistim Penjaminan Mutu Internal (SPMI) standar Dikti dengan dikendalikan oleh Unit Penjamin Mutu (UPM).

- e. Peningkatan jumlah koleksi pustaka per tahun, adanya digital library, dan transaksiperpustakaan on line bukan saja meningkatkan kemudahan informasi bagi segenap mahasiswa dan dosen tetapi juga bagi komunitas ilmiah di luar kampus.
- f. Politeknik Indonusa Surakarta memfasilitasi mahasiswa untuk menguasai bahasa asing dan teknologi informasi serta laboratorium dan ekstrakurikuler untuk kedua bidang tersebut.
- g. Politeknik Indonusa Surakarta juga sudah memiliki kerjasama perguruan tinggi diberbagai negara untuk *Join Research, Student dan Lecturer Exchange, Benchmarking, Conference*, Publikasi karya ilmiah.
- h. Kurikulum yang diterapkan di Politeknik Indonusa Surakarta sudah sesuai dengan kebutuhan dunia industri, hal ini didasarkan pada peninjauan kembali kurikulum pada tahun 2017 ini dengan langsung mendatangkan narasumber dari dunia industri.
- i. Politeknik Indonusa Surakarta memfasilitasi mahasiswa untuk Praktek Industri 1- sampai 6 bulan selama kuliah untuk meningkatkan *link and match* antara pendidikan vokasi dengan dunia industri.
- j. Animo calon mahasiswa baru dalam 5 (lima) tahun terakhir terus meningkat.
- k. Komitmen Yayasan sangat baik, dibuktikan dengan adanya pengembangan sarana yang baik.
- l. Kurikulum memuat nilai-nilai kebangsaan, kedisiplinan, bela negara, kewirausahaan, standard dan wawasan global dan sesuai dengan kebutuhan dunia industri
- m. Uji kompetensi dan uji Toefl untuk mahasiswa semester akhir untuk meningkatkan daya saing di dunia kerja.
- n. Memiliki Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang menerbitkan jurnal ilmiah yang aktif.
- o. Memiliki Unit-unit Kerja pendukung yang bereputasi baik.
- p. Memiliki jumlah alumni yang banyak dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan luar negeri.

### **3.2 Kelemahan (W)**

- a. Tata kelola Organisasi dan kelembagaan belum optimal.
- b. Suasana dan budaya akademik belum terbangun secara maksimal.
- c. Sistem penjamin mutu yang diterapkan belum sepenuhnya digunakan sebagai pertimbangan pembuatan kebijakan

- d. Sistem manajemen (SDM, Keuangan, dan Aset dan Fasilitas) yang saat ini digunakan belum sepenuhnya memenuhi tuntutan good university governance.
- e. Teknologi dan sistem informasi belum optimal dalam mendukung administrasi akademik dan non akademik.
- f. Belum optimal dalam pelayanan kepada stakeholder.
- g. Belum optimalnya penyaluran alumni.
- h. Unit produksi belum mampu memberikan kontribusi yang memadai.
- i. Peralatan praktikum mahasiswa belum bisa mengikuti perkembangan industry.
- j. Kualitas Praktek industry mahasiswa belum memberikan dampak optimal untuk memenuhi kualitas seperti tuntutan dunia kerja.
- k. Lulusan dan alumni belum sepenuhnya memberikan kontribusi kepada pengembangan institusi.
- l. Kualitas dosen berpendidikan S3 belum ada.
- m. Fasilitas sarana pembelajaran terutama Laboratorium masih belum terpenuhi karena banyaknya mahasiswa dan prioritas pemenuhanyang belum diutamakan baik dari sisi konsepsi secara integrasi maupun kesesuaianpendanaan.
- n. Beberapa fasilitas masih dalam tahapan pengembangan, dan tidak bisadiselesaikan dalam waktu yang singkat (gedung perkuliahan, laboratorium, dangedung parkir).
- o. Masih sedikitnya Prodi yang telah memperoleh nilai akreditasi BAN-PT "A"
- p. Proporsi poses pendidikan masih berfokus pada upaya peningkatan kecerdasan intelektual (intellectual intelligence) sebesar 50 : 50.
- q. Pola pikir pendidikan yang berorientasi pada pencarian lapangan kerja, bukanpada penciptaan lapangan kerja.
- r. Belum ada proses pendidikan yang secara khusus diciptakan untuk menghasilkanalumni yang berjiwa wirausaha (entrepreneur).
- s. Kemauan dosen menulis buku ajar atau E-bookuntuk referensi mahasiswa masihrendah.
- t. Publikasi karya ilmiah Nasional dan internasional dosen masih rendah.

### **3.3 Peluang (O)**

- a. Kondisi kota Surakarta yang sejuk, kota vokasi, dan kota pariwisata sangatdiminati sebagai tempat belajar.

- b. Beasiswa yang ditawarkan pemerintah yang besar dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi.
- c. Semakin tingginya kesempatan yang diberikan Pemerintah untuk pengembangan Politeknik.
- d. Jumlah lulusan SMU/SLTA yang potensial dan siswa yang berprestasi dalam olimpiade nasional/internasional untuk menjadi calon mahasiswa terus meningkat
- e. Lapangan kerja yang luas dan terbuka bagi para alumni yang dapat diakses secara terbuka baik langsung maupun kerjasama secara melembaga.
- f. Banyak lembaga internasional baik Perguruan Tinggi maupun industri yang memungkinkan adanya peluang kerjasama untuk pengembangan fasilitas pendidikan, pertukaran dosen dan mahasiswa.
- g. Minat Mahasiswa asing untuk studi di Indonesia semakin meningkat.
- h. Adanya kesempatan mendapatkan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI).

### **3.3 Ancaman (T)**

- a. Perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat di era globalisasi.
- b. Tuntutan masyarakat, dunia usaha, dan industri akan kualifikasi lulusan semakin tinggi.
- c. Tuntutan kualitas produk penelitian dan publikasi yang tinggi.
- d. Semakin banyaknya jumlah perguruan tinggi di Indonesia sehingga dituntut untuk bisa menghasilkan lulusan dengan daya saing tinggi.
- e. Persaingan memasuki dunia kerja lulusan yang semakin ketat terutama pada era global, bukan hanya dengan lulusan dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing.
- f. Globalisasi dan perdagangan bebas sangat membutuhkan kreativitas untuk meningkatkan nilai jual lulusan di pasar bebas.
- g. Peraturan sistem pendidikan yang diberlakukan oleh Dikti, sering berubah tanpa adanya evaluasi terhadap sistem yang sedang berjalan sehingga berdampak pada perubahan system dan kurikulum secara mendasar.
- h. Menurunnya wawasan kebangsaan, daya juang, dan apresiasi terhadap budaya nasional di kalangan generasi muda.
- i. Mudahnya Perguruan Tinggi asing masuk ke Indonesia sehingga akan memunculkan kompetisi yg semakin berat.

## Matrik SWOT

	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
PELUANG (O)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peluang besar Politeknik Indonusa Surakarta untuk berkembang dengan dukungan wilayah Surakarta yang nyaman serta memiliki program studi yang bervariasi.</li> <li>2. Kualitas sistem penjamin mutu dan Akreditasi Politeknik Indonusa Surakarta yang baik memperbesar peluang memperoleh banyak beasiswa serta bantuan pemerintah dalam pengembangan SDM pada tahun kedepan, apalagi saat ini pemerintah sedang memfokuskan pendidikan vokasi di Politeknik.</li> <li>3. Pembekalan bahasa asing, pertukaran mahasiswa dan dosen asing, ujian Toefl, ujian kompetensi serta pemahaman mengenai teknologi informasi akan meningkatkan peluang alumni untuk diterima kerja di dunia di tingkat internasional.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peluang kondisi kota surakarta yang nyaman untuk menjadi kota pelajar memerlukan tata kelola yang baik agar hasil yang di peroleh menjadi baik.</li> <li>2. Pemanfaatan teknologi informasi yang sangat maju ternyata belum mampu dimanfaatkan secara maksimal oleh pelaksana pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan.</li> <li>3. Banyaknya alumni yang sudah diluluskan belum dimaksimalkan untuk menciptakan lapangan kerja.</li> <li>4. Peluang publikasi internasional yang dicanangkan pemerintah belum dapat dimanfaatkan oleh dosen secara maksimal, disebabkan banyaknya kualifikasi dan tahapan dalam pelaksanaan publikasi tersebut.</li> </ol>
ANCAMAN (T)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Variasi program studi yang banyak akan menjadi ancaman dalam pengelolaan manajerial.</li> <li>2. Akreditasi serta sistem penjamin mutu yang baik menjadi tuntutan kualitas produk penelitian dan publikasi yang tinggi.</li> <li>3. Kerjasama internasional juga membuka ancaman bagi politeknik indonusa surakarta dengan masuknya tenaga kerja asing ke indonesia, sehingga persaingan alumni perguruan tinggi semakin besar.</li> <li>4. Implementasi teknologi informasi di dunia pendidikan menjadi ancaman yang sangat besar karena perubahan yang sangat cepat sehingga politeknik indonusa surakarta harus mau mengikuti perkembangan tersebut.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tata kelola organisasi dan lembaga yang belum optimal menjadi ancaman dalam era globalisasi karena tuntutan masyarakat dan dunia industri akan kualifikasi lulusan yang sangat tinggi.</li> <li>2. Meningkatnya mahasiswa asing ke Indonesia menjadi ancaman alumni Politeknik Indonusa Surakarta jika kualitas lulusan yang tidak mampu bersaing.</li> <li>3. Banyaknya calon mahasiswa yang berkualitas akan masuk ke Perguruan Tinggi, namun jika tidak dapat dimanfaatkan secara baik oleh Politeknik Indonusa Surakarta maka akan menjadi ancaman karena akan ditampung oleh perguruan tinggi yang lain.</li> </ol>

## **BAB IV**

### **ISU STRATEGIS**

Isu strategis mencakup berbagai hal yang diprediksi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja Institusi, setidaknya pada periode RENIP tahun 2007 sampai dengan tahun 2027. Uraian mengenai isu strategi ini memberikan arah bagi perumusan berbagai program institusi pada tahun-tahun mendatang. Berbagai isu strategis yang dimaksud dipaparkan sebagai berikut:

#### **5.1. Perluasan Sasaran Pembangunan Nasional**

1. Perluasan sasaran pembangunan nasional yang meliputi berbagai bidang kehidupan terus berkembang semakin cepat dan kompleks membutuhkan SDM yang berkualitas
2. Tantangan yang akan dihadapi oleh lembaga pendidikan tinggi dan tata pergaulan nasional atau internasional semakin berat . Sebagai lembaga pendidikan tinggi, Institusi harus dapat memberikan respon yang tepat terhadap tantangan tersebut, terutama dalam pemenuhan kebutuhan SDM yang berkualitas untuk mendukung bidang pendidikan sebagai bagian sasaran pembangunan nasional.

#### **5.2. Demokratisasi Pendidikan**

1. Pendidikan yang demokratis dan berkeadilan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap warga Negara untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas, baik pada tingkat dasar, menengah, maupun pendidikan tinggi.
2. Sebagai lembaga pendidikan tinggi, Institusi harus mampu memfasilitasi akses pendidikan berbagai lapisan masyarakat terhadap program-program yang diselenggarakan. Dalam implementasi, Institusi menyelenggarakan sistem penerimaan mahasiswa baru melalui berbagai jalur, penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang demokratis melalui berbagai format, misalnya: sistem pendanaan subsidi silang dan beasiswa mahasiswa baru dari yayasan dan berbagai instansi dan sistem pembelajaran berbasis *Information Communication Technology* (ICT).

#### **5.3. Persaingan Global**

1. Perkembangan sains dan teknologi semakin meningkat dengan kecepatan yang signifikan. Hal ini menuntut respon perguruan tinggi untuk mengakomodasi percepatan dan dinamika kemajuan tersebut secara memadai.
2. Sangat diperlukan SDM yang memiliki kemampuan berpikir kritis, bekerja sama, memecahkan masalah, berkepribadian nasional, berwawasan global; yang menguasai Ipteks, ICT, dan bahasa Internasional.
3. Persaingan lembaga-lembaga pendidikan tinggi dalam menawarkan lulusannya ke pasar tenaga kerja nasional, regional, dan Internasional semakin kuat, menuntut Institusi mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas memiliki kompetensi dan daya saing yang tinggi/keunggulan kompetitif.
4. Peluang pengembangan bertaraf internasional.

#### **5.4. Perkembangan Ipteks**

1. Perkembangan Ipteks menuntut perguruan tinggi mengembangkan program-program tri dharma sesuai dengan arah perkembangan tersebut.
2. Untuk percepatan perkembangan Ipteks, diperlukan kerja sama antarperguruan tinggi dan dengan berbagai pihak lain secara produktif.
3. Dalam konteks percepatan perkembangan Ipteks diperlukan peningkatan system informasi berbasis ICT yang memadai untuk pengembangan Tridharma Institusi ke masa depan.

#### **5.5. Citra Institusi**

1. Dalam konteks pengembangan citra Institusi sebagai Perguruan Tinggi yang memperoleh perluasan mandat, kinerja sivitas akademika dan alumni Institusi harus benar-benar menunjukkan kompetensi yang handal dalam berbagai tugas profesinya sehingga mampu membangun citra Institusi sebagai Politeknik yang unggul.
2. Dalam konteks perluasan kesempatan memperoleh pendidikan tinggi, peran civitas akademika dan alumni Institusi sangat diperlukan untuk menyebarkan Informasi tentang keberadaan dan jati diri Institusi.
3. Tuntutan akan pengakuan terhadap fungsi Institusi sebagai penghasil tenaga terampil yang lebih intensif kepada pengguna lulusan dan masyarakat luas.

#### **5.6. Implementasi Peraturan PerUndang-Undangan .**

1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

### **5.7. Keterpaduan Tri Dharma Perguruan Tinggi**

1. Lemahnya sinergi antar unsur tri dharma perguruan tinggi menuntut upaya peningkatan keterpaduan antara program-program pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat.
2. Belum intensifnya pemanfaatan hasil penelitian dalam pengembangan program pendidikan dan pengajaran, serta pengabdian kepada masyarakat, diperlukan upaya peningkatan sinkronisasi antara program.

### **5.8. Kualitas Dan Efisiensi Manajemen**

1. Semakin kompleksnya penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang harus dilaksanakan oleh Institusi, diperlukan dukungan manajemen yang handal agar dihasilkan kinerja yang optimal dan efisien. Manajemen tersebut hendaknya dilandasi oleh paradigma baru berikut:
  - a. Otonomi dan kebebasan akademik dalam melaksanakan kegiatan fungsi kelembagaan perguruan tinggi;
  - b. Akuntabilitas atau tanggung jawab dalam penyelenggaraan kinerja dan hasil;
  - c. Akreditasi yang dapat menjamin meningkatkan kualitas hasil;
  - d. System informasi manajemen yang dikelola dengan mantap berbasis ICT;
  - e. Evaluasi yang dapat menjamin keputusan manajerial didasarkan pertimbangan objektif; dan
  - f. *Sustainability* dalam penyelenggaraan dan pengembangan lembaga.
2. Untuk membangun manajemen yang berkualitas dan efisien, diperlukan dukungan sumber daya manusia, yakni tenaga manajemen yang terampil dalam melaksanakan tugas dan memiliki disiplin serta etos kerja yang tinggi.

Masih kurang intensifnya pendayagunaan sumber daya Institusi sebagai *income generating agents* menuntut upaya peningkatan kerjasama antar unit kerja di lingkungan Institusi dan pihak-pihak luar melalui pengembangan lembaga konsultasi di setiap program studi sesuai dengan disiplin ilmunya.

## **BAB IV**

### **ARAH PENGEMBANGAN**

Berkaitan dengan permasalahan-permasalahan tersebut maka eksistensi dan berkelanjutan Politeknik Indonusa Surakarta tergantung kepada:

1. Kemampuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa secara terus menerus sehingga memiliki daya saing yang tinggi baik di pasar dalam negeri maupun luar negeri.
2. Kemampuan untuk mengembangkan berbagai ragam sumber dana di luar SPP dan Dana Pengembangan yang dapat meningkatkan pengembangan dan kualitas mahasiswa secara berkelanjutan.
3. Kemampuan membangun manajemen perguruan tinggi yang efisien, efektif, dan akuntabel dan transparan dalam rangka membangun Good University Governance.
4. Kemampuan meningkatkan eksistensi civitas akademika secara berkelanjutan.
5. Kemampuan untuk membangun jaringan dengan berbagai Institusi dalam rangka mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

**MATRIK RENCANA STRATEGIS 2017-2022  
BIDANG PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN**

No.	Bidang	Tujuan	Sasaran	Program Pengembangan/Pengukuran	Indikator Kinerja Tahun-ke					
					2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022	
1.	Bidang Akademik		1. Meningkatkan kualitas lulusan yg mampu bersaing di tingkat Regional	1. Melaksanakan uji kompetensi tingkat Regional <b>(Jumlah mahasiswa yang mengikuti)</b>	-	-	V	V	V	
				2. Meningkatkan kualitas dan kemampuan Lulusan berbahasa Inggris <b>(Score kelulusan Nilai TOEIC)</b>	350	375	400	425	450	
			2. Akreditasi Institusi dan re akreditasi Program Studi	1. Akreditasi Institusi	√	-	-	-	√	
				2. Reakreditasi Program Studi: a. D3. Mesin Otomotif b. D3. Manajemen Informatika c. D3. Komunikasi Massa d. D3. Perhotelan e. D3. Farmasi <b>(Mengajukan Re-akreditasi)</b>						
					a. D3. Mesin Otomotif	-	--	-	-	√
					b. D3. Manajemen Informatika	-	-	-	√	-
					c. D3. Komunikasi Massa	-	-	-	-	-
			d. D3. Perhotelan		-	-	√	-	-	
			e. D3. Farmasi	-	-	√	-	-		
					√	-	-	-	-	
		√	-	-	-	√				
3. Terlaksananya kurikulum berbasis KKNi yang mengacu pada SKKNI dan Kompetensi Tingkat Regional	Peninjauan kurikulum <b>(Setiap 4 Tahun).</b>	√	-	-	-	√				
4. Meningkatkan kualitas Dosen dalam proses PBM dalam menunjang	1. Peningkatan kemampuan berbahasa Inggris <b>(Dosen mengikuti uji TOEFL)</b>	10%	20%	30%	50%	60%				
	2. Meningkatkan kompetensi dosen melalui jumlah dosen yang									

No.	Bidang	Tujuan	Sasaran	Program Pengembangan/Pengukuran	Indikator Kinerja Tahun-ke				
					2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022
			persaingan tingkat global	memiliki sertifikat uji kompetensi tingkat : - Nasional - Regional <b>(Dosen Mengikuti Uji Kompetensi)</b>	15 2	20 3	25 5	30 7	35 9
				3. Meningkatkan kompetensi akademik dosen melalui pelatihan dan sertifikasi asesor. <b>(Dosen bersertifikat Asesor Nasional)</b>	2	4	5	6	8
			5. Peningkatan layanan PBM	1. Meningkatkan kualitas networking dalam PBM maupun Praktek Industri mahasiswa a. Nasional b. Internasional <b>(Jumlah institusi/industri)</b>	60 8	70 10	80 14	100 18	120 22
				2. Pembuatan metode pembelajaran VOKASI dan modul PBM. a. Ketersediaan Modul Praktikum b. Pengoptimalisasi e-learning <b>(Jumlah matakuliah/ semester yang memanfaatkan e-learning)</b>	90% 60%	92% 65%	95% 70%	97% 75%	100% 80%
				3. Pengembangan Program studi : a. Program Studi D4. Manajemen Informasi Kesehatan (D4. MIK) b. Program studi D3. Akuntansi (D3. AK) c. Program studi D4. Analis (D4. AN) <b>(Penambahan Program studi baru)</b>	√ √ -	- - √	- - -	- - -	- - -
2.	Sumber Daya Manusia		1. Terbentuknya tata kelola organisasi yang	1. Membangun sistem informasi pelayanan dalam mendukung kredibilitas,transparansi dan akuntabilitas	√	√	√	√	√

No.	Bidang	Tujuan	Sasaran	Program Pengembangan/Pengukuran	Indikator Kinerja Tahun-ke				
					2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022
			kredibel, transparan, akuntabel, adil dan bertanggungjawab	<b>(Tersedianya Sistem Informasi)</b> 2. Meninjau kembali struktur organisasi Institusi dengan penambahan unit pelaksana 3. Membangun System Tracer Studi yang informatif <b>(Tersedianya sistem informasi)</b>	√	-	√	-	-
			2. Terbangunnya SDM yang vokasional dalam menyiapkan lulusan berskala industri dalam mensikapi perkembangan MEA	1. Meningkatkan kualitas dosen melalui Bencmarking : a. Nasional b. Regional dalam mempersiapkan sistem pendidikan Vokasi yang relevan dengan perkembangan MEA. <b>(Jumlah institusi tempat studi banding)</b>	2 -	4 2	6 4	8 6	10 8
			3. Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas dalam pelayanan akademik, non akademik dan mampu mengantisipasi perubahan	1. Memfasilitasi magang dosen di Industri untuk menuju sistim pendidikan Vokasi Industri (jumlah dosen per tahun yang dikirim magang industri) <b>(Jumlah Dosen)</b> 2. Meningkatkan kualitas dosen dengan studi lanjut S3 3. Penambahan dosen 4. Studi lanjut tenaga kependidikan <b>(Jumlah dosen/tendik berangkat studi lanjut)</b>	3 2 6 1	7 4 11 1	11 6 6 1	16 8 12 1	21 10 10 1
			4. Meningkatkan kompetensi	1. Mengirimkan tenaga kependidikan untuk kegiatan pelatihan/ workshop	4	6	8	10	12

No.	Bidang	Tujuan	Sasaran	Program Pengembangan/Pengukuran	Indikator Kinerja Tahun-ke				
					2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022
			tenaga kependidikan melalui kegiatan pelatihan/ workshop yang sesuai tugas, pokok dan fungsinya yang berbasis pada kemajuan Teknologi	yang sesuai tugas, pokok dan fungsinya yang berbasis Teknologi Informasi <b>(Pengiriman Pelatihan/ Workshop untuk Tenaga Kependidikan)</b>					
			5. Pemberian penghargaan untuk mendukung kinerja yang optimum	1. Meningkatkan etos dan prestasi kerja tenaga kependidikan melalui evaluasi layanan <b>(Standar kepuasan skala 0-4)</b> 2. Pemberian penghargaan kepada: a. Dosen b. Tenaga Kependidikan berdasarkan prestasi kerja dan masa kerja <b>(Jumlah dosen dan tenaga kependidikan)</b>	3	3,2	3,4	3,6	3,8
					4 5	5 6	6 7	7 7	8 8
			6. Peningkatan kualitas Dosen dalam Penelitian	1. Meningkatkan penilaian rata-rata DP3 dengan skore minimal 85 <b>(Hasil Penilaian DP3)</b>	75%	80%	85%	90%	95%

No.	Bidang	Tujuan	Sasaran	Program Pengembangan/Pengukuran	Indikator Kinerja Tahun-ke				
					2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022
			dan Pengabdian dalam mensikapi kebijakan Pemerintah	2. Membangun budaya dosen sbg peneliti dan pelaku pengabdian masyarakat melalui workshop a. Internal b. Eksternal <b>(Jumlah dosen yang dikirim)</b>	40 5	45 8	50 11	55 14	60 17
				3. Membangun budaya publikasi hasil karya ilmiah dosen tingkat: - Nasional a. Internal b. Eksternal - Internasional <b>(Jumlah Publikasi)</b>	20 4 2	25 5 4	30 6 6	35 7 8	40 8 10
3.	Sarana Prasarana		1. Pemanfaatan laboratorium yang efektif, efisien serta nyaman	1. Optimalisasi maintenance sarana prasarana secara rutin <b>(Pelaksanaan Maintenance)</b>	65%	70%	75%	80%	85%
				2. Optimalisasi pemanfaatan laboratorium : a. Sebagai TUK b. Sebagai LSP c. Sebagai tempat penelitian dosen d. Sebagai acuan lahan penelitian kerjasama industry e. Sebagai acuan tempat pelatihan untuk SMK/SMA/MA (jumlah sekolah yg memanfaatkan) f. Sebagai acuan tempat magang siswa SMA/MA/SMK <b>(Jumlah sekolah yang memanfaatkan tempat untuk magang/prakerin)</b>	2 - 30% - 8 15	3 1 40% 1 12 20	4 2 50% 2 16 25	5 3 70% 3 20 30	6 4 80% 4 24 35

No.	Bidang	Tujuan	Sasaran	Program Pengembangan/Pengukuran	Indikator Kinerja Tahun-ke				
					2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022
			2. Perluasan lahan untuk penambahan local PBM maupun fasilitas public	1. Penambahan lahan fasilitas: a. Ruang kelas b. Laboratorium c. Parkir d. Mushola e. Kantin <b>(Penambahan)</b>	6 4 2000 m <sup>2</sup> 2 2	- 4 - - -	- 2 - - -	2 2 2000 m <sup>2</sup> 1 2	2 2 - - -
			3. Optimalisasi SIM	1. Kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan praktikum di laboratorium (skala likert). <b>(Hasil Angket Kepuasan Mahasiswa)</b>	3	3,2	3,4	3,6	3,8
				2. Kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan pembelajaran di kelas (skala likert) <b>(Hasil Angket Kepuasan mahasiswa)</b>	3,4	3,6	3,8	4,0	4,0
				3. Penyempurnaan SIM Sarpras (SINAPRA)	80%	85%	90%	95%	97%
				4. Pengembangan SIM untuk peningkatan pelayanan Tri Dharma PT <b>(Jumlah SIM layanan)</b>	11	12	13	14	15
4.	Bidang Administrasi Akademik dan Administrasi Umum		1. Terwujudnya pelayanan sistem administrasi akademik yang optimal.	1. Terbangunnya sistem informasi yang terintegrasi <b>(Ketersediaan Sistem Informasi Terintegrasi)</b>	20%	30%	50%	70%	80%
				2. Kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan administrasi akademik (skala likert) <b>(Hasil Angket Kepuasan mahasiswa)</b>	3,2	3,4	3,6	3,8	3,9
				3. Penyusunan sistem anggaran operasional	60%	70%	80%	85%	90%
				4. Penyusunan teknik pengawasan internal	60%	70%	80%	85%	90%
				5. Pelatihan teknis pelayanan tenaga BAAK dan BAUK <b>(Jumlah yang dikirim)</b>	1	1	2	2	3

No.	Bidang	Tujuan	Sasaran	Program Pengembangan/Pengukuran	Indikator Kinerja Tahun-ke				
					2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022
5.	Penjaminan Mutu		1. Terlaksananya sistem penjaminan mutu untuk menjamin kualitas akademik Program Studi melalui pengoptimalan Gugus Mutu	1. Penyusunan SIM Unit Penjaminan Mutu	60%	70%	80%	90%	100%
				2. Penyusunan SPMI	60%	70%	80%	90%	100%
				3. Implementasi SPMI	60%	75%	100%	100%	100%
				4. Tindak lanjut hasil evaluasi akademik prodi untuk meningkatkan kualitas kinerja dosen <b>(Tindak Lanjut Hasil Evaluasi Akademik)</b>	60%	75%	100%	100%	100%
6.	Kemahasiswaan		1. Terbentuknya sistem pengembangan kompetensi mahasiswa yang berlandaskan pada kompetensi <i>softskills</i> .	1. Meningkatnya mahasiswa berprestasi di tingkat a. Wilayah b. nasional. c. Regional <b>(Jumlah mahasiswa berprestasi)</b>	5 1 0	7 2 2	9 3 3	11 4 4	13 5 5
				2. Meningkatnya pembinaan dan kualitas inovasi, kreativitas, daya nalar, penulisan ilmiah dan karya cipta ilmiah mahasiswa. <b>(Prosentasi mahasiswa yang mendapat pembinaan)</b>	60%	70%	80%	90%	100%
				3. Meningkatnya pembinaan dan kualitas wawasan keilmuan, pengembangan teknologi, dan penguasaan teknologi informasi mahasiswa <b>(Prosentasi jumlah mahasiswa)</b>	10%	20%	30%	40%	50%
				4. Meningkatnya pembinaan kegiatan dalam rangka menumbuhkan kepekaan sosial dan profesionalitas mahasiswa dalam menjawab masalah nyata di lapangan yang relevan dengan bidang ilmu yang ditekuni /bakti social	20%	30%	40%	50%	60%

No.	Bidang	Tujuan	Sasaran	Program Pengembangan/Pengukuran	Indikator Kinerja Tahun-ke				
					2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022
				(Jumlah mahasiswa)					
				5. Meningkatnya pembinaan dan kualitas jiwa dan semangat wirausaha mahasiswa	4 Kelompok	6 Kelompok	8 kelompok	10 kelompok	12 kelompok
				(Jumlah mahasiswa berwirausaha)					
				6. Meningkatkan kualitas Praktek Industri mahasiswa sbg implementasi Link and Match Pendidikan Vokasi dan Dunia Industri	60%	70%	80%	90%	100%
				{Nilai DUDI ke mahasiswa PI minimal score >=85 /Sangat Baik}					
				7. Meningkatnya pembinaan dan kualitas kepemimpinan mahasiswa.	20%	25%	30%	35%	40%
				(Prosentase mahasiswa)					
				8. Terlaksananya program penelusuran minat bakat mahasiswa	60%	65%	70%	75%	80%
				(Hasil Penelusuran Minat dan Bakat Mahasiswa)					
7.	Kerjasama		Pengembangan unit kerjasama yang merancang, mengatur, mengelola upaya-upaya hubungan kerjasama dengan institusi lain.	1. Tersusunnya pedoman kerjasama dalam dan luar negeri	70%	75%	80%	85%	90%
				(Pedoman Kerjasama)					
				2. Jumlah kerjasama luar negeri	1	3	5	7	9
				(Jumlah kerjasama)					
				3. Optimalisasi join research beserta publikasi	5	8	12	16	20
				(Jumlah publikasi)					
				4. Optimalisasi student exchange	4	8	12	14	16
				(Jumlah mahasiswa student exchange)					
				5. Optimalisasi lecturer exchange					
				(Jumlah dosen)					
				6. Optimalisasi Internasional Conference	2	3	4	5	7
				(Jumlah dosen peserta conference)					

No.	Bidang	Tujuan	Sasaran	Program Pengembangan/Pengukuran	Indikator Kinerja Tahun-ke				
					2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022
					50%	60%	70%	80%	90%
8.	Pendanaan			1. Peningkatan sumber pendapatan di luar mahasiswa untuk menjamin keberlanjutan operasional pendidikan a. Hibah b. Pemanfaatan laboratorium c. Unit usaha	15% 10% 20%	10% 12,5% 30%	7,5% 15% 40%	5% 17,5% 50%	- 20% 60%
				2. Penyusunan perencanaan keuangan yang baik <b>(Buku Pedoman)</b>	60%	65%	70%	75%	80%
				7. Efisiensi pengeluaran keuangan melalui penyusunan RAPB <b>{Persentasi pengeluaran dari pemasukan}</b>	5%	7,5%	10%	12,5	15%

**MATRIK RENCANA STRATEGIS 2017-2022  
BIDANG PENELITIAN**

NO.	Bidang	Tujuan	Sasaran	Program pengembangan/Pengukuran	Indikator Kinerja Tahun-ke				
					2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022
1.	Bidang Penelitian	Meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil penelitian sesuai bidangnya.	1. Meningkatkan penelitian yang semakin baik/bermutu	1. Mendapatkan pendanaan dari luar institusi melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat <b>(Jumlah Penelitian dan Pengabdian masyarakat didanai luar Institusi)</b>	10	14	18	22	26
				2. Publikasi Jurnal : a. ISSN Institusi b. ISSN luar institusi c. ISSN terakreditasi d. Internasional. <b>(Jumlah penerbitan artikel ilmiah ke Jurnal)</b>	28 6 - 1	34 10 1 3	35 16 2 5	36 22 3 7	38 28 4 9
				3. Meningkatkan peran serta dosen dalam publikasi jurnal ilmiah <b>(Jumlah dosen yang produktif)</b>	70%	75%	80%	85%	90%
				5. Mendaftarkan hasil penelitian, pengabdian atau produk, ke dirjen HAKI. <b>(Jumlah HAKI)</b>	23	36	44	53	69
				6. Membuat tata aturan dalam publikasi karya ilmiah <b>(Buku Pedoman)</b>	60%	65%	70%	75%	80%

**MATRIK RENCANA STRATEGIS 2017-2022  
BIDANG PENGABDIAN MASYARAKAT**

No.	Bidang	Tujuan	Sasaran	Program pengembangan	Indikator Kinerja Tahun-ke				
					2017/2018	2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022
1.	Bidang Pengabdian Masyarakat	Meningkatkan Pengabdian Masyarakat dan mengembangkan kerjasama dengan instansi yang terkait baik nasional maupun Internasional untuk memperluas cakrawala institusi.	1. Meningkatkan mutu pengabdian masyarakat yang makin baik	1. Mendapatkan pendanaan dari luar institusi melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat <b>(Jumlah Pengabdian masyarakat didanai luar Institusi)</b>  2. Publikasi hasil hasil pengabdian masyarakat <b>(Jumlah penerbitan artikel ilmiah ke Jurnal)</b>	5	8	10	15	20
					47	58	66	78	88

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Meskipun demikian, Renstra ini bukanlah harga mati karena konteks yang diacu juga berkembang. Artinya, meski butir-butir prinsip tetap dipertahankan, pelaksanaan program hendaknya disesuaikan dengan tuntutan perkembangan zaman yang ada, terutama untuk hal-hal yang bersifat operasional. Singkat kata, Renstra ini hendaknya dilaksanakan dengan tetap memperhatikan perkembangan yang terjadi di lingkungan.

Akhirnya, mewakili Politeknik Indonusa Surakarta menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada Tim Penyusun, bidang kerjasama dan Pengembangan, dan didukung oleh tenaga-tenaga akademiky yang dimiliki. Semoga Allah SWT senantiasa membimbing kita semua dalam menerjemahkan Renstra ini ke dalam program tahunan selama lima tahun dari 2017-2022.